

## PENGEMBANGAN UMKM

### Buat PT Perorangan dan Bentuk Ekosistem

YOGYA (KR) - Pengembangan UMKM membutuhkan kolaborasi dan ekosistem. Agar memenuhi kualifikasi, lebih kuat dalam berjejaring dan legal bila mendapatkan proyek, khususnya dari Pemerintah. Saat ini UMKM bisa dibuatkan/diuruskan berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) Perorangan di Kemenkumham.

"PT UMKM bisa bergabung dalam komunitas ekosistem dengan Holding Company PT GRSH (Gotong Royong Satu Hati)," ucap pendiri GRSH Wahyu Djatmiko dalam Seminar dan Semi Pelatihan, Selasa (5/9) di BSI UMKM Center, Jalan Dr Sutomo 8, Baciro Yogya.

Dengan tema Ekosistem Usaha untuk UMKM, Wahyu menyebutkan saat ini GRSH menjadi komunitas 65 UMKM yang kesemu-



KR-Juvintarto

**Wahyu Djatmiko memberikan materi Seminar dan Semi Pelatihan di BSI UMKM Center.**

nya telah berbadan hukum PT. "Dalam satu komunitas yang legal, PT UMKM bisa bersinergi, sharing bisnis antar anggota komunitas," ucapnya di depan 40-an pelaku UMKM yang hadir.

Sementara Direktur Marketing PT GRSH Yoseph Brilliantoro menambahkan, dengan antusiasme pelaku UMKM dibuka gelaran Seminar Gelombang, Rabu (6/9) hingga total ada 80 pe-

serta pelaku UMKM.

"Bekerjasama dengan dunia pendidikan, GRSH siap memberikan pendampingan maupun pelatihan untuk UMKM, juga mempersiapkan lulusan SMK masuk dunia usaha menjadi entrepreneur yang mandiri. Juga untuk SMK yang sudah memiliki bisnis center bisa menjadi etalase bagi produk-produk UMKM," ungkapnya. (Vin)-f

## PERLUASAN AKSES PEMBIAYAAN

### Wujudkan UMKM Naik Kelas dan Go Global

YOGYA (KR) - UMKM memiliki peran strategis sebagai sumber pertumbuhan perekonomian Indonesia. Namun demikian, UMKM masih memiliki beberapa tantangan, di antaranya belum optimalnya produksi, manajemen, akses pembiayaan, kesiapan digital, maupun akses pemasaran.

Pembiayaan kepada UMKM baik melalui perbankan atau lembaga keuangan merupakan salah satu hal terpenting agar UMKM dapat naik kelas.

Hal ini disampaikan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia (BI) Destry Damayanti dalam Business Matching Pembiayaan 2023 di Ballroom Hotel Marriot Yogyakarta, Senin (4/9). Dalam mendukung upaya pengembangan UMKM, BI merumuskan kebijakan pengembangan UMKM melalui tiga pilar kebijakan, ya-

itu penguatan korporatisasi, peningkatan kapasitas dan akses pembiayaan.

"Penguatan korporatisasi diharapkan mendorong terciptanya ekosistem usaha secara terintegrasi yang mendukung perbaikan produktivitas didukung dengan peningkatan kapasitas UMKM untuk pengembangan usaha. Selanjutnya, UMKM yang telah meningkatkan kapabilitas dan sustainabilitasnya melalui kedua upaya tersebut dapat difasilitasi akses pembiayaan sehingga UMKM da-

pat naik kelas dan tercapai UMKM yang berdaya saing," tuturnya.

Destry menyampaikan kredit perbankan tumbuh meningkat pada seluruh segmen dan jenis penggunaan kredit. Kredit perbankan pada Juli 2023 tumbuh sebesar 8,54% (yoy), meningkat dari bulan sebelumnya sebesar 7,76% (yoy). Perkembangan ini dipengaruhi sisi penawaran kredit sejalan standar penyaluran kredit perbankan yang masih longgar.

"Pertumbuhan kredit juga dipengaruhi oleh permintaan yang tinggi sejalan pertumbuhan ekonomi yang meningkat. Di segmen UMKM, pertumbuhan kredit mencapai 7,59% (yoy) pada Juli 2023, terutama ditopang segmen mikro, yang mana tidak terlepas

dari efektivitas implementasi insentif kebijakan makroprudensial berupa pengurangan Giro Wajib Minimum (GWM) bagi bank yang menyalurkan kredit kepada sektor prioritas dan inklusif," jelasnya.

Sejalan dengan hal tersebut, Kepala Perwakilan BI DIY Ibrahim menyampaikan sinergi dan kolaborasi menjadi kunci penting mempercepat pemulihan UMKM. Dalam rangka meningkatkan daya saing pelaku UMKM, Kantor Perwakilan BI DIY terus konsisten memperkuat sinergi dengan pemerintah daerah, OJK, perbankan, dan asosiasi melalui berbagai kegiatan strategis salah satunya adalah kegiatan talkshow dan business matching ini. (Ira)-f

## MELALUI 'SATU HATI, SENYUM PENUH ARTI'

### Astra Motor Sambut Hari Pelanggan Nasional



KR-Istimewa

**Jajaran manajemen Astra Motor Yogyakarta menyapa pelanggan Honda.**

YOGYA (KR) - Astra Motor Yogyakarta turut memeriahkan Hari Pelanggan Nasional yang jatuh setiap tanggal 4 September. Melalui program 'Satu Hati, Senyum Arti', Astra Motor Yogyakarta telah menyiapkan sejumlah kejutan sebagai bentuk apresiasi terha-

dap masyarakat khususnya konsumen pengguna sepeda motor Honda.

"Satu Hati, Senyum Penuh Arti menjadi program kami dalam rangka Hari Pelanggan Nasional tahun 2023 ini. Kami selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam melayani

konsumen," ungkap Honda Customer Care Center Manager Astra Motor Yogyakarta Putu L. Januari, Selasa (5/9).

Kejutan yang disiapkan, salah satunya manajemen mengantar langsung sepeda motor pembelian konsumen ke rumah hingga pelayanan servis kunjung ke rumah konsumen bersama Honda Care (1/9).

"Untuk pengantaran unit kami langsung datang ke rumah konsumen dan menyerahkan unitnya langsung. Selain itu untuk servis kami bersama Honda Care melakukan kunjungan ke rumah konsumen langsung untuk memberikan servis dari rumah," ucap Marketing Manager Astra Motor Yogyakarta Henry Setiawan. (Awh)-f

## PLAZA AMBARRUKMO SESUAIKAN TREN

### Layanan Terbaik, Usung Konsep Lifestyle

YOGYA (KR) - Keberadaan Plaza Ambarrukmo sebagai salah satu pusat perbelanjaan (mall) terbesar dan terkemuka di Yogyakarta selalu konsisten dan komitmen dalam memberikan layanan terbaik. Apalagi sejak pandemi Covid-19, tren di pusat perbelanjaan cenderung mengalami perubahan. Menyikapi hal tersebut Plaza Ambarrukmo mencoba melakukan penyesuaian, di antara dengan melakukan renovasi yang disesuaikan dengan trend ke depan.

"Mall ke depan mungkin arahnya lebih ke lifestyle, seperti makanan, nonton atau tempat untuk nongkrong. Dari situ kami mengubah ke konsep lifestyle, berbentuk area baru yang

disesuaikan dengan kebutuhan sekarang. Meski begitu segmentasi plaza Ambarrukmo masih sama yaitu sebagai family mall. Tidak hanya itu Plaza Ambarrukmo juga mengakomodasi anak-anak urban. Tentunya semua itu dengan tetap mengedepankan kualitas layanan," kata Managing Director Ambarukmo Group, Haris Susanto di ruang kerjanya, Selasa (5/9).

Haris mengungkapkan, selain itu Plaza Ambarukmo terus mendorong dan terlibat aktif dalam upaya memajukan pariwisata di DIY. Karena di tengah ketatnya persaingan dalam industri pariwisata, semua pihak dituntut terlibat aktif. Adapun salah satu ben-



KR-Riyana Ekawati

**Haris Susanto**

tuknya dengan memberikan akses atau produk-produk khusus dengan brand lokal serta membuat paket di hotel kerja sama dengan tour bersepeda di Kotabaru. "Menghadapi tantangan yang semakin kompetitif Ambarukmo secara group mengkonsolidasikan dan

mengoptimalkan potensi yang ada. Untuk mendukung pertumbuhan sektor pariwisata juga melibatkan para pelaku UMKM dan kolaborasi dengan pelaku UMKM di Malioboro mulai dari tekstil batik dan makanan lokal," terangnya.

Sebagai salah satu bagian dari industri pariwisata DIY, Ambarukmo selalu konsisten dan komitmen untuk meningkatkan kualitas. Konsekuensi dari itu kontrol manajemen selalu dilakukan walaupun properti yang dimiliki cukup banyak. Jadi apapun kondisinya, ekonomi dan dampaknya, Ambarukmo tetap berupaya semaksimal mungkin dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. (Ria)-f

## PANGGUNG

### PENTAS 'JALASENA LAKSAMANA MALAHAYATI' Marcella Zalianty Riset 2 Tahun



KR-Istimewa

**Marcella Zalianty**

MARCELLA Zalianty siap menggelar pementasan teater berjudul 'Jalaseana Laksamana Malahayati'. Teater akan digelar di Graha Bhakti Budaya, kompleks Taman Ismail Marzuki (TIM) 9 September mendatang. Pementasan akan melibatkan lebih dari 67 orang. Terutama adegan perang yang dipadukan bela diri dan tari. Aksi panggung pertunjukan teaterikal ini akan mengangkat kisah heroik perjuangan laksamana perempuan pertama di dunia yang bernama Malahayati. Setidaknya butuh riset selama dua tahun bagi Marcella untuk memerankan tokoh Malahayati yang merupakan laksamana perempuan pertama di dunia tersebut. Ia juga menceritakan kesulitan yang dirasakan. "Saya riset terlebih dahulu selama 2 tahun. Meriset wujudnya

membantu saya untuk masuk ke dalam dirinya, sehingga mau tidak mau saya ingin lebih menghayati kisah perjalanan Malahayati," katanya.

Berlatar setting Aceh tempo dulu termasuk menghadirkan kejutan. Salah satunya tampilnya replika kapal perang seukuran aslinya di atas panggung pertunjukan.

Marcella mengaku saat pertama kali membaca naskah langsung terpukau. "Saat pertama kali membaca nas-

kahnya, aduh, saya menangis karena saya bisa merasakan apa yang dia perjuang," ujarnya.

Tak hanya melakoni peran utama, namun ia juga menjadi produser bagi pementasan Jalaseana Laksamana Malahayati. Ada banyak hal yang harus diperhatikan saat menggarapnya.

"Dari segi produksi juga banyak yang harus diperhatikan. Tidak hanya aspek kreatif dan teknis tapi juga melibatkan tim yang begitu besar, bagaimana energi kita bisa disatukan," tutur Marcella.

Berlatar tahun 1500-an, Malahayati menceritakan kisah kebangkitan seorang pejuang wanita di angkatan laut Aceh kala itu. Kisah seorang laksamana wanita dalam dukanya atas kematian ayah dan suaminya serta kaum lelaki dalam pertempuran dengan Portugis. (Awh)-f

## PAMERAN LUKISAN 'WHAT THE FLUX!'

### Internet Jadi Rujukan Artistik

DI TENGAH perkembangan teknologi dan internet yang membentuk masyarakat pragmatis dan praktis, para seniman secara bijak menggunakan internet atau perkembangan teknologi sebagai rujukan artistik, informatif dan tetap berada dalam titik yang kritis dalam seni karya lukis.

Terlihat dalam pameran lukisan bertema 'What the Flux!' yang digelar Komunitas Stimulate Project di Greenhost Boutique Hotel, Prawirotaman Yogya.

"Kami ingin menunjukkan bahwa anak muda bisa berkarya dengan mengambil manfaat dari dua sisi mata uang perkembangan teknologi, internet," ucap perwakilan dari Stimulate Project, Sulthan Bil Qisthi saat pembukaan pameran, Jumat (1/9).

Pameran akan berlangsung hingga 30 September 2023.

Sedang GM Greenhost Boutique Hotel, Vivie Elizabeth. menyebutkan rangkaian kegiatan di antaranya 1 Pop Up Market: Artisan Market, kegiatan bazaar melibatkan 40 UMKM.

Juga terdapat Angkringan Weekend (Mie Festive) yang diiringi oleh sajian live music di malam hari.

"Kami sangat excited dipercaya kembali menjadi venue pameran lukisan kolaborasi dengan marketing agency kami, Alur. Harapan kami dibangunnya Greenhost Boutique Hotel di gedung baru yang akan di launching di akhir tahun 2023, bisa menjadikan ruangan kami referensi venue pa-



KR-Juvintarto

**Pengunjung menikmati lukisan dari seniman lokal Yogya di Greenhost Boutique Hotel.**

meran untuk menampung karya lukisan yang lebih banyak," ujarnya.

Enam seniman lokal dari Stimulate Project, yaitu Akhirul Akbar, Dzaky Aziz, Ferdian RF, Mikhael Yesyurun,

Raffael Arlief, dan Wahyu Cahya Putra menampilkan belasan karya seni lukis dan mendapat perhatian tamu hotel serta pengunjung pecinta seni lukis.

(Vin)-f

### 'Turonggo Gayeng-gayengan' Didukung Anak Muda

PENTAS kesenian tradisional jatilan yang dimainkan grup 'Turonggo Gayeng-gayengan' di Kalibayem, Kalurahan Ngestiharjo, Kapanewon Kasihan Bantul, Minggu (3/9) malam menghibur penonton yang sebagian besar kalangan anak muda.

Para pemusik dan penari jatilan dari kalangan remaja tampil atraktif dan enerjik.

Pentas jatilan diselenggarakan pemuda-pemudi Kalibayem, Ngestiharjo, Kapanewon Bantul yang didukung Kundha Kabudayan (Dinas Kebudayaan DIY).

Dihadiri Lurah Kalurahan Ngestiharjo Fatoni Ari Wibowo, anggota DPRD DIY Danang Wahyu Broto SE dan tamu undangan.



KR-Khocil Birawa

**Pentas Jatilan 'Turonggo Gayeng-gayengan' di Kalibayem.**

Panitia pelaksana pentas jatilan Pandu mengungkapkan, pertunjukan ini adalah agenda tahunan, namun sempat terhenti karena pandemi Covid-19. Karena itu, pascapandem pentas jatilan digelar kembali yang

ditangani pemuda-pemudi Kalibayem.

Alasan pementasan jatilan di malam hari karena pertimbangan kemasan dengan tata lampu yang dapat menciptakan suasana artistik.

"Pentas jatilan malam hari

tata lampu dengan sound system memadai dapat mendukung penampilan pemusik dan para penari jatilan. Pentas ini menampilkan tiga babak," papar Pandu.

Lurah Ngestiharjo Fatoni Ari Wibowo menjelaskan, pentas Jatilan 'Turonggo Gayeng-gayengan' didukung anak-anak muda sangat membanggakan.

Kegiatan ini juga dapat menumbuhkan semangat gotong royong dan perekat guyub rukun.

"Pentas jatilan yang bisa menarik penonton dari luar kampung Kalibayem ini, sebagai bukti bahwa kesenian jatilan digemari anak muda," kata Fatoni.

(Cil)-f